

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 135/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KELAPA SAWIT VARIETAS Dx P SRIWIJAYA 6 (DxP SJ-6)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya 6 (DxPSJ-6) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kandungan inti per tandan dan tahan terhadap penyakit *crown disease*, *Fusarium* dan kekeringan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya –6 (DxP SJ-6) sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya-6 (DxP SJ-6) sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya-6 (DxP SJ-6) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit;
13. Direktur PT. Bina Sawit Makmur.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 135/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang Pelepasan Kelapa Sawit Varietas DxP Sriwijaya-6 (DxP SJ-6)

DESKRIPSI KELAPA SAWIT VARIETAS DxP SRIWIJAYA-6 (DXP SJ-6)

Asal : Dura Deli Keturunan Dami
(25), Chemara (13), H&C
(5), Mardi (5)
x Pisifera Yangambi (BSM
28, BSM 39)

Sifat Morfologi & Fisiologi

Tinggi tanaman 8 tahun tanam (cm) : 318
Kecepatan pertumbuhan meninggi/tahun (cm) : 64
Panjang pelepah umur 8 tahun (cm) : 574
Warna tangkai pelepah : Hijau kekuningan
Warna tangkai anak daun : Kuning
Bentuk tandan : Bulat
Bentuk buah (berondolan) : bulat lonjong
Warna buah (berondolan) : muda : hitam
Matang : merah

Daya hasil (pada lahan S-3)

Umur mulai berbuah (bln) : 18
Umur mulai dipanen (bln) : 26
Rerata jumlah tandan : 14,9
Rerata bobot tandan (kg) : 12,2
Rerata produksi TBS (kg/phn/th) : 182,3
Rerata produktivitas TBS (ton/ha) : 24,6
Rerata bobot buah (berondolan) : 12,3
Kandungan mesocarp per buah (M/B) : 86,0
Kandungan cangkang per buah (C/B) : 7,2
Kandungan minyak per mesocarp (Mi/M) : 59,3
Kandungan minyak (CPO) per tandan dalam
Skala laboratorium Mi/T (Cold Method) : 30,6
Rendemen industri (Mi/T x 0,855) : 26,2
Kandungan inti per tandan (I/T) : 6,4
Produktivitas minyak (ton/ha) : 7,5

Mutu hasil

Asam lemak jenuh
- Asam stearat (%) : 4,12 – 5,25
- Asam palmitat : 42,86 – 43,69
- Asam miristat : 1,19 – 1,27

Asam lemak tak jenuh
- Asam oleat (%) : 33,50 – 35-94
- Asam linoleat (%) : 13,45 – 17,68
- Asam linolenat (%) : 0,48 – 0,71

Daya adaptasi

Ketahanan terhadap penyakit Crown disease : Sangat tinggi (maks 0,67%)
Ketahanan terhadap Fusarium wit : Tinggi (ASD Costa Rica, 2001)
Toleransi terhadap kekeringan : Tinggi (ASD Costa Rica, 2001)
Toleransi thd tingkat sinar matahari yang rendah : Sedang (ASD Costa Rica, 2001)
Toleransi terhadap kerebahan : Sedang-tinggi
Kerapatan tanaman yang disarankan : 135 pohon per ha
Peneliti : Dwi Asmono, C.J Breure, Jati Cahyono, Zulhermana Sembiring, Yulia Puspitaningrung, Retna W, Edwin Y,S, Yusi Rosalina.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO